



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Ikt. Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST09-16/KPG/X/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Sumatra Barat, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 9 Oktober 2017, 16:05:14 WIB
Kekuatan	:	6.0 M
Lokasi	:	6.96° LS dan 96.11° BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah di update

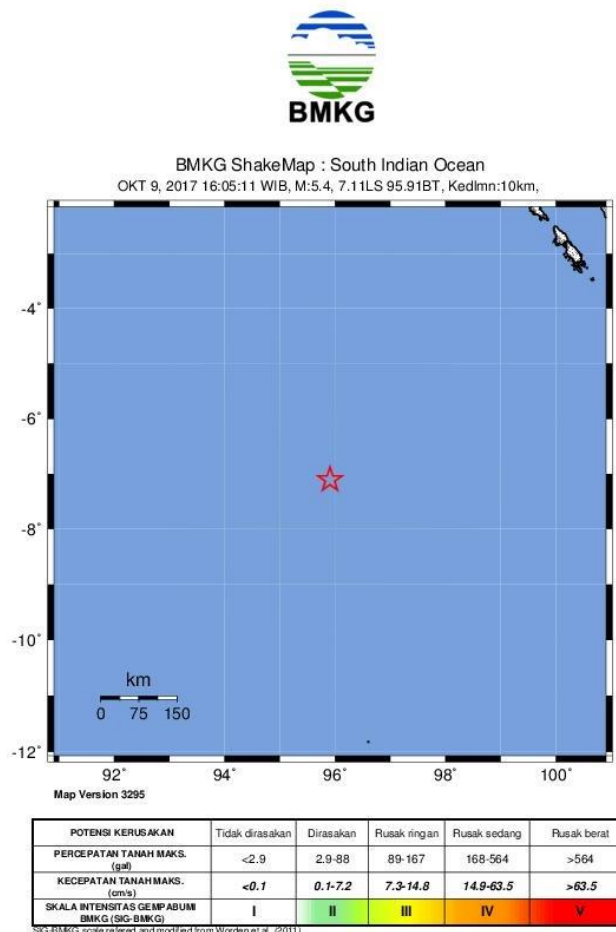
Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 9 Oktober 2017, 16:05:11 WIB
Kekuatan	:	5.4 mb
Lokasi	:	7.11°LS dan 95.91°BT
Kedalaman	:	10 km

Gempabumi berpusat di laut 658 Km Barat Daya – Saumang, Kep. Mentawai, Sumatra Barat, dan tidak berpotensi tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam tidak ada gempabumi susulan. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

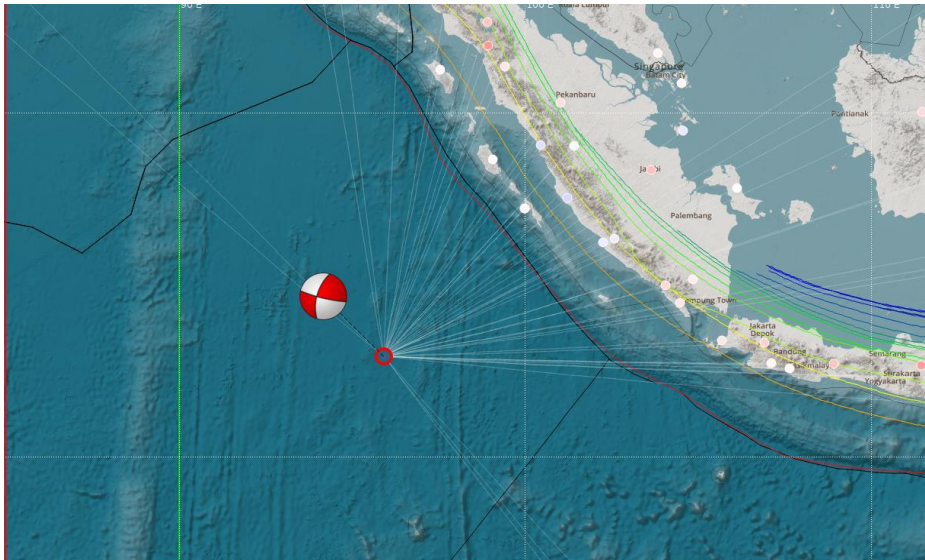
Berdasarkan hasil analisis tingkat guncangan (*shakemap*), dampak gempabumi berupa guncangan tidak berpotensi dirasakan oleh daerah terdekat dari sumber gempabumi tersebut. Sementara belum ada laporan informasi kerusakan. Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*)

3. Penyebab gempabumi

Jika ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas penyesaran di zona Investigator Fault Zone (IFZ) Samudra Hindia. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa ini dipicu oleh adanya penyesaran mendatar (*strike slip*).



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 09 Oktober 2017

**Kepala Pusat
Gempa Bumi dan Tsunami BMKG**

Drs. Mochammad Riyadi, Msi.
NIP. 195804171982031001